

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor Pariwisata merupakan salah satu sektor pendukung di perkembangan ekonomi di Indonesia. Di Indonesia, sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang memajukan ekonomi yang tumbuh secara pesat. Dengan banyaknya atraksi wisata alam, hingga banyaknya penduduk di Indonesia inilah yang membuat sektor Pariwisata menjadi salah satu sektor utama di Indonesia. Dijelaskan didalam Undang – Undang Nomor 10 Tahun 2009 yang menjelaskan bahwa sektor Pariwisata sangat diperlukan dan pentingnya di kembangkan yang bertujuan untuk memajukan sektor ekonomi agar terjadinya kesejahteraan rakyat, selain mengurangi angka kemiskinan, pengangguran, sektor pariwisata juga bertujuan untuk memperkenalkan citra yang bagus dan juga untuk melestarikan kebudayaan.

Industri perhotelan merupakan salah satu industri yang memiliki kepentingan dalam membantu sektor pariwisata di Indonesia berkembang. Dengan adanya industri perhotelan di berbagai tempat atraksi pariwisata, akan terjadinya peningkatan dalam jumlah pengunjung. hal ini dikarenakan sebagian

wisatawan melakukan perjalanan wisata tanpa mempunyai kerabat di tempat tujuan wisatanya, oleh sebab itu industri perhotelan memberikan pelayanan yang terbaik bagi para wisatawan yang berkunjung ke kota tujuannya. Dengan menyediakan berbagai fasilitas, dimulai dari menyediakan makanan hingga minuman hingga menyediakan berbagai fasilitas dari kolam berenang hingga menawarkan Spa.

Agar tepenuhinya kebutuhan operasional setiap harinya, maka diperlukan persediaan barang yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan setiap harinya. Pengendalian persediaan dapat disebut asset yang dimiliki hotel. dengan itu, pada suatu periode tertentu kita dapat melakukan pemeliharaan hingga melakukan penjualan asset tersebut, asset ataupun modal tersebut dapat berbentuk sebuah produk yang sudah jadi maupun barang yang sudah melewati proses yang ditentukan hotel tersebut. Menurut Halim dan Supomo (2005, p. 133), menyatakan bahwa Pengendalian merupakan salah satu manajemen yang pokok disamping fungsi perencanaan dan koordinasi, yang berarti suatu proses yang menjamin bahwa kegiatan kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan hasil yang diharapkan. Pengendalian merupakan salah satu tugas utama di manajemen manapun yang mencakup perencanaan dan koordinasi yang merupakan hal yang perlu di awasi. Pengendalian mengacu pada prosedur yang

memverifikasi tindakan telah dilakukan sejalan dengan hasil yang diharapkan, dan itu adalah salah satu dari tiga fungsi dasar manajemen.

Penulis memilih Batam Marriott Hotel Harbour Bay sebagai lokus penelitian dikarenakan perlunya sistem yang lebih akurat agar tidak terjadinya faktor – faktor yang dapat memperlambat operasional. Batam Marriott Hotel Harbour Bay merupakan menjadi salah satu hotel yang menjadi tujuan tempat untuk menginap bagi wisatawan asing yang berkunjung ke batam. Batam Marriott Hotel Harbour Bay merupakan salah satu city hotel yang berbintang 5 di batam yang terletak di Harbour Bay Downtown, Jl. Duyung, Sungai Jodoh, Kec. Batu Ampar, Kota Batam, Kepulauan Riau 29453, yang dikelola oleh PT. Citra Buana Prakarsa. Batam Marriott Hotel Harbour Bay memiliki 216 kamar deluxe dan suite. Dengan memiliki 6 outlet Food & Beverages dan juga Spa sebagai sumber revenue diantaranya, *Goji Kitchen & Bar* (All Day Dine in), *In Room Dining* (IRD), *Mill & Co* (Freshly Baked Bread & Coffee), *The Lounge* (Café and Bar), *Jiang He* (Authentic Modern Chinese Cuisine), *Altitude* (Rooftop Bar), *Quan Spa* (Spa). merupakan hotel yang berlokasi strategis di daerah Harbour Bay yang menawarkan banyak fasilitas, dari fasilitas spa yang di tawarkan, hingga ke outlet *food & beverages* yang menawarkan *fresh baked pastry* hingga Bar yang berada di rooftop yang memiliki pemandangan mengarah langsung ke singapura dan juga mengarah langsung pemandangan

city light yang indah pada saat malam hari. Dengan lokasi yang bersampingan dengan pelabuhan antara keluar masuknya turis yang datang ke Batam, dimana sebagian besar wisatawan negara asing yang masuk ke Batam adalah orang yang berasal dari Malaysia dan Singapura. Tidak hanya berdekatan dengan Pelabuhan Harbour Bay, wilayah Harbour Bay juga memiliki wisata malam hari yang menarik wisatawan asing untuk berkunjung, seperti Golden Tiger, Blue Fire.

Dengan banyaknya peminat yang datang ke Batam Marriott Hotel Harbour Bay dari kamar hingga outlet *Food & Beverages*, perlunya sebuah pengelolaan sebuah persediaan barang dari *Groceries*, *beverages non – alcoholic* hingga *beverages alcoholic*. Dengan dibuatnya sistem manajemen persediaan yang baik, kita dapat mengurangi terjadinya kesalahan – kesalahan yang dapat terjadi pada saat melakukan perhitungan persediaan barang yang kelak akan digunakan pada saat operasional. Selain sebuah tindakan untuk mencegah terjadinya kesalahan yang mungkin akan terjadi pada saat operasional, dengan adanya sistem pengendalian dan persediaan barang, kita dapat melakukan analisis yang tepat agar mempermudah operasional pada setiap harinya.

Penulis memilih lokus Batam Marriott Hotel Harbour Bay berdasarkan penelitian dan juga pengalaman yang sudah dilalui penulis selama 6 bulan

melakukan job training di Batam Marriott Hotel Harbour Bay. Selama 6 bulan penulis menemukan fenomena dimana Batam Marriott Hotel Harbour Bay terjadi *Overstock* beverage di periode bulan September – November 2022. Fenomena tersebut mengakibatkan terjadinya keterhambatan pada saat operasional, yang membuat *purchasing* ataupun *Purchasing Manager* tidak dapat melakukan jumlah pembelian yang tepat di periode yang seharusnya melakukan pembelian beverages. dikarenakan terjadinya *overstock* yang membuat terbatasnya untuk penempatan beverage yang akan datang, yang membuat *Purchasing Department & Cost Controller* ragu untuk melakukan pembelian. Dengan Fenomena ini maka penulis merasa bahwa Batam Marriott Hotel Harbour Bay diperlukan strategi yang dapat membantu ke efisien dan juga ketepatan pada saat melakukan pengendalian persediaan dan juga ketepatan pada saat melakukan pendataan.

Tabel 1
Data Terjual Persediaan Barang Beverage
Periode September – November 2022

No	Item	Unit	Total Terjual		
			September	Oktober	November
1	Beer Heineken	Can	78	103	95
2	Tequila Jose Cuervo	Btl	37	45	31
3	Beer Bintang	Can	287	311	342
4	Red Wine Gold Trees	Btl	32	24	27
5	88 Sea Cabernet	Btl	21	26	14
Total			455	509	509

Sumber: *Storekeeper* Batam Marriott Hotel Harbour Bay (2022)

Data diatas merupakan jumlah *Beverage* yang terjual di Batam Marriott Hotel Harbour Bay yang penulis peroleh dari *Receiving Department* dengan periode September – November pada tahun 2022.

Tabel 2
Data Persediaan Barang Beverage
Periode September – November 2022

No	Item	Unit	Total Persediaan Barang		
			September	Oktober	November
1	Beer Heineken	Can	180	120	108
2	Tequila Jose Cuervo	Btl	48	54	120
3	Beer Bintang	Can	360	336	312
4	Red Wine Gold Trees	Btl	48	36	42
5	88 Sea Cabernet	Btl	42	6	36
Total			678	552	618

Sumber: *Storekeeper* Batam Marriott Hotel Harbour Bay (2022)

Data diatas merupakan data ketersediaan barang di Batam Marriott Hotel Harbour Bay yang penulis peroleh dari *Receiving Department* yang

diperoleh dari *Actual/Perpectual Inventory, Variance per outlet, Beverage Sold* di periode September – November 2022.

Tabel 3
Variance Periode September – November 2022

No	Item	Unit	Total Terjual - Persediaan						Variance
			September		Oktober		November		
			In	Out	In	Out	In	Out	
1	Beer Heineken	Can	180	78	120	103	108	95	132
2	Tequila Jose Cuervo	Btl	48	37	54	45	42	31	31
3	Beer Bintang	Can	360	287	336	311	312	342	68
4	Red Wine Gold Trees	Btl	48	32	36	24	30	27	31
5	88 Sea Cabernet	Btl	42	21	6	26	36	14	23
Total			678	455	552	509	528	509	

Sumber: Data yang diolah penulis

Melakukan penilaian terhadap fenomena yang terjadi merupakan hal penting agar tidak terjadi pernyataan yang salah pada fenomena yang terjadi. Dengan fenomena yang terjadi penulis memutuskan untuk melakukan Implementasi pengendalian persediaan terhadap beverage yang berada di Batam Marriott Hotel Harbour Bay. Dengan bertujuan untuk memberikan strategi yang sistematis dengan melakukan Implementasi dan menemukan strategi yang tepat agar terjadinya efektivitas ketika operasional berlangsung. Atas data dan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian proyek akhir ini dengan judul: “Implementasi Pengendalian persediaan Beverage di Batam Marriott Harbour Bay”

B. Rumusan Masalah

Pentingnya sebuah pengendalian persediaan yang baik di hotel merupakan hal yang wajib agar terjadinya kelancaran pada saat operasional hotel, dengan banyaknya variabel yang dapat terjadi pada saat operasional sehari – hari. Dengan menggunakan strategi yang dimulai dengan mengidentifikasi masalah yang terjadi pada saat operasional berlangsung. Maka dari itu, pentingnya sebuah strategi dan juga metode yang tepat demi mengurangi kerugian dan kesalahan pada saat menerima barang dan juga ketelitian ketika memasukan data di sistem. Maka dari itu berikut merupakan aspek yang di perhatikan oleh penulis :

1. Perhitungan yang dipakai untuk menentukan jumlah *Carrying Cost Beverage* di Batam Marriott Hotel Harbour Bay.
2. Perhitungan yang dipakai untuk *Ordering Cost beverage* yang ekonomis di Batam Marriott Hotel Harbour Bay.
3. Perhitungan yang dipakai untuk menentukan jumlah *Safety Stock Beverage* yang diperlukan di Batam Marriott Hotel Harbour Bay.
4. Perhitungan yang dipakai untuk menentukan *Re-order Point Beverage* yang tepat di Batam Marriott Hotel Harbour Bay

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan formal

Tujuan Formal dari penyusunan proyek akhir ini merupakan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Pendidikan studi Pengelolaan Perhotelan Diploma IV Politeknik Pariwisata NHI Bandung

2. Tujuan Operasional

Berikut tujuan operasional penelitian ini:

- a. Untuk mengetahui berapa biaya *Carrying Cost* beverage yang ekonomis di Batam Marriott Hotel Harbour Bay.
- b. Untuk mengetahui berapa biaya *Ordering Cost* beverage yang ekonomis di Batam Marriott Hotel Harbour Bay.
- c. Untuk mengetahui jumlah *Safety Stock* beverage yang diperlukan di Batam Marriott Hotel Harbour Bay.
- d. Untuk mengetahui *Re-order Point* beverage yang tepat di Batam Marriott Hotel Harbour Bay.
- e. Untuk mengetahui cara melakukan pencegahan yang tepat pada saat terjadi kendala pengendalian persediaan beverages di Batam Marriott Hotel Harbour Bay.

D. Manfaat Penelitian

1. Penulis berharap penelitian ini memperluas wawasan bagi pembaca mengenai pengendalian persediaan beverages khususnya pada saat menganalisa permasalahan di real industry terutama di bagian *Receiving Department*.
2. Penulis berharap penelitian ini menjadi bahan objek pertimbangan bagi Batam Marriott Hotel Harbour Bay agar dapat meningkatkan ke efektifitas dalam pengendalian persediaan beverages.

